

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai Peran Kepemimpinan Kharismatik Kiai Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung bahwa:

1. Gambaran awal *life skill* santri di pondok pesantren Nurul Islam Seri Bandung lemahnya motivasi untuk belajar dalam diri santri merupakan faktor utama yang dialami oleh kebanyakan santri, sehingga hal ini menyebabkan santri kurang berminat untuk belajar dan menghabiskan waktu beberapa tahun di sekolah dengan sia-sia. Santri yang tidak memiliki cita-cita yang jelas, santri yang tidak percaya diri dan merasa dirinya tidak pintar, santri yang memiliki idealism yang menganggap tujuan akhir pendidikan hanya untuk mendapatkan pekerjaan saja yang pada akhirnya santri tidak serius dalam hal pembelajaran, akan membuat santri menjadikan pendidikan sebagai formalitas semata.
2. Peran konselor dengan kepemimpinan kharismatik ada tiga diantaranya:
 - a. Peran konselor sebagai sahabat.
 - b. Peran konselor sebagai motivator.
 - c. Peran konselor sebagai pembimbing.
3. Gambaran akhir *life skill* santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Setelah adanya peran konselor, motivasi untuk belajar dalam diri konseli merupakan faktor

utama yang dialami oleh kebanyakan konseli dan konseli berminat untuk belajar dan menghabiskan waktu bertahun-tahun disekolah tidak sia-sia. Konseli memiliki cita-cita , percaya diri dan konseli tidak hanya menganggap tujuan akhir pendidikan hanya untuk mendapatkan pekerjaan saja dan tidak menjadikan pendidikan hanya formalitas saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai Peran Kepemimpinan Kharismatik Kiai Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung bahwa:

1. Kepada penelitian selanjutnya untuk bisa mengembangkan penelitian ini, sebab hasil penelitian ini jauh kesempurnaan. Hal ini dikarenakan semata-mata keterbatasan pengetahuan dan metodologi penulis, namun demikian semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Untuk para konseli agar dapat terus menggali potensi diri guna menghadapi kehidupan di masa depannya nanti. Selalu mematuhi tata tertib yang berlaku, selalu menjaga almamater Pondok Pesantren dengan perilaku yang baik agar dapat mengharumkan nama pondok, pengurus serta konselor dengan prestasi yang baik.
3. Memberikan standar pengajaran umum yang bisa dimanfaatkan oleh konseli ketika mereka hidup bermasyarakat.

